

BAB III

METODE PENELITIAN

3 Populasi dan Sampel

3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua internal auditor dan pegawai yang bekerja di Perbankan Kota Semarang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2006 terdapat 424 bank.

3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002) dalam Peni (2012), sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Karyawan yang bekerja di sektor perbankan Kota Semarang akan menjadi sampel pada penelitian ini karena karyawan adalah seseorang yang bekerja secara aktif dan memiliki peranan penting di semua aktifitas perusahaan dan juga Internal Auditor yang bekerja di sektor perbankan karena internal auditor adalah pihak yang bekerja secara independent dalam menilai sebuah tindakan kecurangan. Sampel penelitian ini akan menggunakan metode judgement sampling yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan metode ini yaitu dengan mengambil contoh sampel yang telah ditentukan sebelumnya yang berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan metode ini maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Karyawan yang bekerja pada sektor perbankan yang masih aktif di Semarang.
2. Karyawan yang bersedia menjadi responden penelitian ini.
3. Internal auditor yang bekerja pada sektor perbankan yang masih aktif di Semarang.
4. Internal auditor yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli, serta tidak melalui perantara. Data primer yang dipakai adalah data opini serta karakteristik dari responden. Sumber data yang diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan pada karyawan yang berada di perbankan.

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pemberian kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan sebuah daftar susunan pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden. Susunan pernyataan yang diberikan berhubungan dengan variabel kesesuaian kompensasi, sistem pengendalian internal, penalaran moral, dan kecurangan. Dalam penelitian ini jenis kuesioner langsung tertutup yang digunakan yang di dalamnya terdapat petunjuk pertanyaan yang akan memudahkan responden dalam pengisian dan responden hanya

tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban pada setiap pertanyaan. Untuk variabel tekanan, peluang dan rasionalisasi diisi oleh karyawan atau staff. Sedangkan untuk variabel kecurangan diisi oleh auditor internal.

3.3.3 Pengujian Alat Pengumpulan Data

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2001). Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha. Model pengujian Cronbach Alpha menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan indikator dinyatakan valid ketika memiliki nilai cronbach alpha if item Deleted yang lebih kecil dari nilai cronbach alpha instrumen.

b) Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien andalan maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada tabel cronbach alpha, maka dengan demikian semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.1

Tingkat Reliabilitas Data

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0.9	Reliabilitas Sempurna
0.7-0.9	Reliabilitas Tinggi
0.5>0.7	Reliabilitas Moderate
<0.5	Reliabilitas Rendah

3.4 Desain Analisis Data

3.4.1 Menyatakan Hipotesis

Dalam menentukan hipotesis statistiknya, maka kita perlu membuat model empiris terlebih dahulu untuk setiap hipotesis ini. Model empiris dalam pengujian hipotesis ini merupakan bentuk regresi berganda karena penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Bentuk model empirisnya yaitu :

$$K = \beta_0 + \beta_1 KK + \beta_2 KSPI + \beta_3 PM + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- K = Kecurangan (variabel dependen)
- KK = Kesesuaian Kompensasi
- PM = Penalaran Moral
- KSPI = Keefektifan Sistem Pengendalian Internal (variabel independen)

β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi Kesesuaian Kompensasi
β_2	= Koefisien regresi Keefektifan Sistem Pengendalian Internal
β_3	= Koefisien regresi Penalaran Moral
e	= Error

3.4.2 Memilih Pengujian Statistik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda maka perlu dilakukan beberapa pengujian yang merupakan syarat dari teknik analisis regresi, yaitu Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnof. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali 2001)

2. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2001). Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai

cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali 2001).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian pengujian heteroskedastitas menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansinya berada diatas $0,05$ maka dapat disimpulkan data yang digunakan tidak mengandung unsur heteroskedastitas.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu kesesuaian kompensasi, keefektifan sistem pengendalian internal, dan penalaran moral terhadap variabel terikat yaitu kecurangan.

Bentuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2001):

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y_1 = variabel terikat (Kecurangan)

X_1 = variabel bebas (kesesuaian kompensasi)

X_2 = variabel bebas (keefektifan sistem pengendalian internal)

X_3 = variabel bebas (penalaran moral)

a = konstanta

b_{123} = Koefisien regresi

Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini:

a. Kriteria penerimaan H1

Bila t hitung < t tabel (1,645) dan β negatif maka kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan.

b. Kriteria penerimaan H2

Bila t hitung < t tabel (1,645) dan β negatif maka sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan.

c. Kriteria penerimaan H3

Bila t hitung < t tabel (1,645) dan β negatif maka penalaran moral berpengaruh negatif terhadap kecurangan.